

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI SYARIAH

Yeni Anggriyani¹, Rani Alfayani², Murti Sari Dewi³

yenianggriyanibks11@gmail.com¹, alfayanirani6@gmail.com², murtisarisari42@gmail.com³

STAIN Bengkalís

Abstract

The sharia economy has grown rapidly in recent decades, attracting global interest and requiring competent and skilled human resources (HR). Adequate human resource development is the key to accelerating the growth of the Islamic economy. This study aims to explore effective human resource development strategies in supporting sharia economic growth. Through a qualitative approach with in-depth interview techniques and literature studies, this study identifies a number of key strategies, such as improving the quality of education and training in the field of sharia economics, strengthening partnerships between industry and educational institutions, and promoting public awareness of the principles of sharia economics. The findings of the study emphasize the importance of collaboration between the government, industry, and educational institutions in developing competent human resources and meeting the needs of the growing sharia economic labor market.

Keywords: *Sharia Economics, Human Resources, Human Resource Development, Education and Training, Industry-Academic Partnership, Public Awareness.*

Abstrak

Ekonomi syariah telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, menarik minat global dan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan terampil. Pengembangan SDM yang memadai merupakan kunci untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan SDM yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Melalui pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah strategi utama, seperti peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan di bidang ekonomi syariah, penguatan kemitraan antara industri dan lembaga pendidikan, serta promosi kesadaran publik tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah. Temuan penelitian menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan SDM yang kompeten dan memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja ekonomi syariah yang terus berkembang.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Sumber Daya Manusia, Pengembangan SDM, Pendidikan dan Pelatihan, Kemitraan Industri-Akademik, Kesadaran Publik.

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Dengan meningkatnya permintaan global terhadap produk dan layanan keuangan syariah, ekonomi syariah telah menjadi salah satu sektor paling dinamis dan cepat berkembang dalam lanskap ekonomi global. Namun, pertumbuhan yang pesat ini juga menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam hal penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan industri.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan. Tanpa adanya SDM yang memadai, industri ekonomi syariah akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar,

mengembangkan produk dan layanan baru, serta mempertahankan daya saing di lingkungan global yang semakin kompetitif.

Oleh karena itu, pengembangan SDM yang terencana dan strategis menjadi sangat penting untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan selaras dengan kebutuhan industri ekonomi syariah. Strategi ini harus mencakup upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan di bidang ekonomi syariah, penguatan kemitraan antara industri dan lembaga pendidikan, serta promosi kesadaran publik tentang prinsip-prinsip dan peluang dalam ekonomi syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan SDM yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Dengan mengidentifikasi langkah-langkah strategis dan praktik terbaik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, industri, dan lembaga pendidikan dalam upaya mengembangkan SDM yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era ekonomi syariah yang terus berkembang.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (*literature review*) untuk mengeksplorasi strategi pengembangan sumber daya manusia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Kajian pustaka merupakan metode yang melibatkan penelaahan dan analisis kritis terhadap literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

Langkah-langkah kajian pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Sumber Literatur Pada tahap ini, dilakukan pencarian dan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku-buku teks, jurnal akademik, publikasi organisasi, dan laporan penelitian terkait ekonomi syariah, pengembangan sumber daya manusia, dan strategi pendidikan dan pelatihan.
2. Seleksi Literatur Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria seperti relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, dan tahun penerbitan. Literatur yang terpilih mencakup sumber-sumber terbaru dan terpercaya dalam bidang ekonomi syariah dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Analisis dan Sintesis Literatur Literatur yang terpilih dianalisis secara kritis dengan memperhatikan konsep-konsep kunci, temuan penelitian, dan rekomendasi yang diajukan oleh para peneliti dan praktisi di bidang terkait. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan, mengontraskan, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi strategi pengembangan sumber daya manusia yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah.
4. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan Berdasarkan analisis dan sintesis literatur, dilakukan interpretasi dan penarikan kesimpulan mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia yang tepat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Kesimpulan ini akan mencakup rekomendasi praktis dan implikasi bagi pembuat kebijakan, industri, dan lembaga pendidikan terkait.

Kajian pustaka ini memberikan gambaran komprehensif tentang strategi pengembangan sumber daya manusia yang telah diteliti dan direkomendasikan oleh para ahli dan praktisi di bidang ekonomi syariah dan pengembangan sumber daya manusia. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dan implementasi strategi yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Syariah

Sumber daya manusia (SDM) memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah. Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, yang berfokus pada keadilan, transparansi, dan etika dalam transaksi bisnis serta pengelolaan keuangan. Untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip ini secara efektif, dibutuhkan SDM yang kompeten dan terampil dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep ekonomi syariah.

Pentingnya SDM yang kompeten dan terampil dalam ekonomi syariah tidak dapat dipandang sebelah mata. Industri ekonomi syariah, mulai dari perbankan syariah, asuransi syariah, hingga pasar modal syariah, membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki pengetahuan teknis di bidang keuangan dan ekonomi, tetapi juga memahami secara mendalam prinsip-prinsip syariah yang mendasari praktik-praktik tersebut. SDM yang berkualitas akan mampu memberikan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, menciptakan produk dan solusi keuangan yang inovatif, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku.

Namun, penyediaan SDM yang memadai untuk ekonomi syariah menghadapi tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya program pendidikan dan pelatihan yang khusus dirancang untuk mempersiapkan calon tenaga kerja ekonomi syariah. Banyak lembaga pendidikan masih belum memasukkan kurikulum ekonomi syariah secara komprehensif dalam program studi mereka. Selain itu, terdapat kesenjangan antara kebutuhan industri dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan baru, sehingga diperlukan upaya untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

Ketersediaan SDM yang memadai dalam ekonomi syariah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah. SDM yang kompeten dan terampil akan mampu menarik kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan ekonomi syariah, sehingga akan mendorong permintaan dan pertumbuhan industri. Selain itu, SDM yang berkualitas juga akan membantu meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan produk dan layanan baru yang inovatif, serta menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

2. Pendidikan dan Pelatihan Ekonomi Syariah

Pendidikan dan pelatihan di bidang ekonomi syariah memegang peranan krusial dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan terampil untuk mendukung pertumbuhan industri ekonomi syariah. Kurikulum dan program studi ekonomi syariah di lembaga pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang memahami konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip syariah yang mendasari praktik ekonomi syariah. Lembaga pendidikan tinggi perlu mengembangkan program studi khusus ekonomi syariah, baik pada tingkat sarjana maupun pascasarjana. Kurikulum yang komprehensif harus mencakup mata kuliah seperti fiqh muamalat, akuntansi syariah, perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, dan lainnya. Selain itu, penguasaan bahasa Arab juga penting untuk memahami sumber-sumber hukum Islam secara mendalam.

Pelatihan dan sertifikasi profesi ekonomi syariah juga sangat diperlukan untuk memastikan kualitas dan standar SDM di industri ekonomi syariah. Lembaga-lembaga pelatihan dan sertifikasi, baik pemerintah maupun swasta, perlu menawarkan program-program pelatihan dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan industri. Sertifikasi profesi, seperti sertifikasi perbankan syariah, sertifikasi akuntan syariah, dan lainnya, memberikan jaminan kompetensi dan keahlian bagi para profesional di bidang ekonomi

syariah.

Integrasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah dalam pendidikan dan pelatihan ekonomi syariah menjadi aspek yang sangat penting. Selain memberikan pengetahuan teknis, lembaga pendidikan dan pelatihan harus menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam praktik ekonomi syariah. Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), harus ditekankan dalam kurikulum dan program pelatihan .

Pendekatan pembelajaran yang holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, juga penting untuk diterapkan dalam pendidikan dan pelatihan ekonomi syariah. Selain transfer pengetahuan, lembaga pendidikan dan pelatihan harus memfasilitasi pengembangan keterampilan praktis, seperti kemampuan analisis keuangan syariah, keterampilan negosiasi, dan kemampuan memecahkan masalah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan, industri ekonomi syariah, dan pemerintah sangat penting untuk memastikan kurikulum dan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Keterlibatan praktisi industri dalam proses pendidikan, seperti menjadi dosen tamu atau pembimbing magang, juga dapat memberikan perspektif yang lebih nyata dan aplikatif bagi peserta didik. Dengan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, diharapkan dapat tercipta SDM yang kompeten dan terampil dalam ekonomi syariah, sehingga dapat mendukung pertumbuhan industri ekonomi syariah yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3. Kemitraan Industri-Akademik dalam Pengembangan SDM

Kemitraan yang erat antara industri ekonomi syariah dan lembaga pendidikan merupakan faktor penting dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan terampil di bidang ini. Kolaborasi yang efektif dapat memastikan bahwa kurikulum dan program pelatihan selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis yang berharga .

Salah satu bentuk kemitraan yang penting adalah program magang dan praktik kerja lapangan. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang diperoleh di kelas dengan pengalaman nyata di industri ekonomi syariah. Mereka akan terpapar dengan lingkungan kerja yang sebenarnya, mengamati proses bisnis, dan berinteraksi dengan profesional di bidangnya. Pengalaman ini sangat berharga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja setelah lulus nanti.

Bentuk keterlibatan industri dapat berupa menjadi dosen tamu, memberikan masukan dalam pengembangan silabus dan modul pembelajaran, atau bahkan terlibat langsung dalam mengajar di kelas. Selain itu, industri juga dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas praktikum, studi kasus, dan materi pembelajaran yang up-to-date dengan perkembangan terbaru di industri .

Kemitraan industri-akademik juga dapat mengambil bentuk penelitian kolaboratif atau proyek-proyek bersama. Penelitian ini dapat difokuskan pada isu-isu penting dalam ekonomi syariah, seperti pengembangan produk baru, peningkatan efisiensi operasional, atau penerapan teknologi baru dalam industri. Dengan melibatkan akademisi dan praktisi industri, penelitian ini dapat menghasilkan solusi yang lebih aplikatif dan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Selain itu, kemitraan industri-akademik juga dapat mendorong pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara kedua belah pihak. Akademisi dapat mempelajari tantangan nyata yang dihadapi industri, sementara praktisi industri dapat memperoleh wawasan baru dari penelitian akademis terkini.

Dalam konteks pengembangan SDM di bidang ekonomi syariah, kemitraan yang kuat antara industri dan lembaga pendidikan sangat penting untuk memastikan keselarasan antara kurikulum dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Dengan kemitraan yang efektif, lulusan akan memiliki keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri, sehingga dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan.

4. Pengembangan Profesional Berkelanjutan

Pengembangan profesional berkelanjutan merupakan aspek krusial bagi sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di industri ekonomi syariah. Mengingat sifat dinamis dan terus berkembangnya ekonomi syariah, SDM harus senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru di industri. Pengembangan profesional berkelanjutan tidak hanya penting bagi individu karyawan atau profesional, tetapi juga bagi kelangsungan dan pertumbuhan industri ekonomi syariah secara keseluruhan .

Salah satu komponen penting dalam pengembangan profesional berkelanjutan adalah adanya program pelatihan dan pengembangan karyawan yang terstruktur dan berkelanjutan di dalam organisasi industri ekonomi syariah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi karyawan sesuai dengan perkembangan terbaru di industri. Pelatihan dapat mencakup topik-topik seperti produk baru, peraturan terbaru, penerapan teknologi baru, atau pembaruan prinsip-prinsip syariah yang relevan dengan bisnis organisasi tersebut.

Selain itu, sertifikasi profesi dan keahlian khusus di bidang ekonomi syariah juga menjadi sangat penting untuk memastikan standar kualitas dan kompetensi SDM. Lembaga-lembaga pemerintah atau swasta dapat menawarkan sertifikasi seperti Certified Sharia Advisor and Auditor (CSAA), Certified Islamic Finance Executive (CIFE), atau sertifikasi lainnya yang relevan dengan bidang keahlian tertentu dalam ekonomi syariah. Sertifikasi ini membantu memvalidasi pengetahuan dan keterampilan SDM, serta meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap industri ekonomi syariah.

Dalam era yang terus berkembang, pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari bagi SDM di industri ekonomi syariah . Industri dan lembaga pendidikan perlu menyediakan peluang bagi karyawan dan profesional untuk terus belajar dan mengembangkan diri secara berkelanjutan. Ini dapat dilakukan melalui program pendidikan jarak jauh, kursus online, seminar, konferensi, atau lokakarya yang membahas isu-isu terkini dalam ekonomi syariah. Selain itu, budaya belajar mandiri juga perlu ditanamkan dalam organisasi, di mana karyawan didorong untuk selalu mencari peluang belajar baru, membaca literatur terbaru, dan berpartisipasi dalam komunitas profesional atau forum diskusi yang relevan dengan bidang ekonomi syariah.

Pengembangan profesional berkelanjutan tidak hanya bermanfaat bagi individu karyawan atau profesional, tetapi juga bagi industri ekonomi syariah secara keseluruhan. SDM yang terus mengembangkan diri akan mampu memberikan layanan yang lebih baik, mengembangkan produk dan solusi yang inovatif, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang terus berkembang. Hal ini pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah .

Kolaborasi antara industri, lembaga pendidikan, dan pemerintah sangat penting dalam menyediakan peluang pengembangan profesional yang berkelanjutan. Industri dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan untuk merancang program pelatihan atau

kursus yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pemerintah juga dapat memberikan dukungan melalui kebijakan dan regulasi yang mendorong pengembangan profesional di bidang ekonomi syariah. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, pengembangan profesional berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik, sehingga SDM di industri ekonomi syariah selalu siap menghadapi tantangan dan peluang baru.

5. Kebijakan dan Regulasi Pengembangan SDM Ekonomi Syariah

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan terampil dalam industri ekonomi syariah membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah. Kebijakan dan regulasi yang tepat dari pemerintah dapat menjadi pendorong penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan SDM ekonomi syariah. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai peran pemerintah, regulasi, dan inisiatif terkait pengembangan SDM ekonomi syariah .

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan SDM ekonomi syariah. Salah satu peran utama pemerintah adalah menyusun kebijakan dan regulasi yang mendorong pertumbuhan ekonomi syariah secara keseluruhan. Hal ini mencakup regulasi yang terkait dengan industri keuangan syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah. Regulasi yang jelas dan konsisten akan menciptakan kepastian hukum dan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan SDM di bidang ekonomi syariah.

Pemerintah juga dapat berperan dalam menetapkan regulasi dan standar sertifikasi profesi ekonomi syariah. Sertifikasi profesi merupakan salah satu cara untuk memastikan kualitas dan kompetensi SDM di industri ekonomi syariah. Pemerintah dapat bekerja sama dengan organisasi profesi dan lembaga pendidikan untuk menetapkan standar sertifikasi yang seragam dan diakui secara nasional, bahkan internasional. Hal ini akan meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap profesional di bidang ekonomi syariah.

Dalam upaya mengembangkan SDM ekonomi syariah, pemerintah juga dapat menginisiasi program-program dan inisiatif khusus. Salah satu contohnya adalah program beasiswa atau bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang ingin mendalami bidang ekonomi syariah. Pemerintah dapat menyediakan dana atau skema pendanaan khusus untuk mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mengambil program studi ekonomi syariah di universitas-universitas terkemuka.

Peran pemerintah dalam mendukung pengembangan SDM ekonomi syariah melalui kebijakan, regulasi, dan program-program khusus sangat penting untuk menjamin pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, industri ekonomi syariah akan memiliki akses terhadap SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan daya saing industri ekonomi syariah di tingkat nasional maupun global.

KESIMPULAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan terampil merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang berkelanjutan. Hal ini membutuhkan upaya yang terkoordinasi dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, industri ekonomi syariah, dan pemerintah. Lembaga pendidikan harus menyediakan kurikulum dan program studi yang relevan, serta mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah dalam proses pembelajaran. Industri ekonomi syariah perlu terlibat dalam desain kurikulum, menawarkan program magang dan praktik kerja, serta memberikan pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi karyawan. Sementara itu, pemerintah berperan penting dalam

menetapkan kebijakan dan regulasi yang mendukung, menyediakan inisiatif dan program pengembangan SDM, serta menetapkan standar sertifikasi profesi ekonomi syariah. Dengan sinergi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan, pengembangan SDM ekonomi syariah dapat dilaksanakan secara efektif, sehingga menjamin ketersediaan talenta yang andal untuk mendorong pertumbuhan industri ekonomi syariah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Gani, A. A. (2022). Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Industri Keuangan Global: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 4(1), 203-214.
- Ghofur, A. (2020). Pengantar Ekonomi Syariah: konsep dasar, paradigma, pengembangan ekonomi syariah.
- Harahap, S. A. R., Azmi, M. U., & Syamsuri, S. (2021). Pembangunan Ekonomi Islam Melalui Peran Sumber Daya Manusia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 1-10.
- Husniah, H., Zulkifli, Z., & Hamali, S. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah melalui Kemitraan Lembaga Pendidikan Tinggi dan Industri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 1-14.
- Kusumaryoko, P. (2021). manajemen sumber daya manusia di Era Revolusi Industri 4.0. Deepublish.
- Mubarok, A., & Kusumaningtias, R. (2021). Strategi Kemitraan Industri-Akademik dalam Upaya Menjamin Kualitas Lulusan Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 397-407.
- Pratiwi, S. L., & Cahyono, H. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kualitas SDM Bank Syariah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Lamongan. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 1(2), 88-96.
- Rokhmawati, D. (2022). Dampak Ekonomi Digital 4.0 terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Era Pandemi Covid di Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 79-86.
- Sari, N., & Amri, A. (2018). Peran sumber daya manusia (SDM) dalam perkembangan perbankan syariah: analisis kualitas dan kinerja pegawai. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 18(2).
- Wikaningrum, T. (2011). Praktek dan kebijakan manajemen sumber daya manusia pada perbankan syariah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1).
- Wikaningrum, T. (2011). Praktek dan kebijakan manajemen sumber daya manusia pada perbankan syariah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1).